

EDUKASI VAKSIN COVID 19 PADA LANSIA DI KELURAHAN POLEWALI TANETE RIATTANG BARAT KABUPATEN BONE

Nursyahraeni Madika Rahman ¹, Sitti Asiah Yakub ², Andi Amin Nur ³, Rezki⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sipatokkong Mambo
Saraheni32@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk lansia disertai masalah-masalah yang dihadapi lansia salah satunya Covid-19. Lansia merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap paparan Covid-19 sehingga membutuhkan pelayanan dari berbagai pihak antara lain pemerintah. Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan dan kesehatan lansia adalah Vaksinasi sebagai salah satu pencegahan penularan virus Covid-19. Namun faktanya tidak semua lansia menerima dan bersedia divaksin Covid-19 dengan berbagai permasalahan diantaranya kurangnya pemahaman terkait manfaat vaksin Covid 19 . Sehingga peningkatan pemahaman kepada lansia tentang manfaat dilakukannya vaksinasi sangat perlu dilakukan melalui edukasi. Fokus kegiatan ini yaitu edukasi vaksinasi Covid-19 bagi lansia Di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lansia. Dengan metode kegiatan yaitu Survei dan observasi awal dan penyuluhan kesehatan terkait vaksin covid 19 . Hasil memperlihatkan edukasi tentang vaksin covid 19 yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat terhadap peningkatan pengetahuan lansia Di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, keberhasilan kegiatan ini juga dapat dilihat dari antusias pemerintah setempat dan respon para lansia saat diberikan pertanyaan.

Kata Kunci: Edukasi, Vaksin, Covid;19, Lansia, Pengetahuan

ABSTRACT

The increasing number of elderly people is accompanied by problems faced by the elderly, one of which is Covid-19. The elderly are a group that is very vulnerable to exposure to Covid-19 and therefore requires services from various parties, including the government. Efforts that can be made to improve the welfare and health of the elderly are vaccination as a means of preventing transmission of the Covid-19 virus. However, the fact is that not all elderly people accept and are willing to be vaccinated against Covid-19, with various problems including a lack of understanding regarding the benefits of the Covid-19 vaccine. So increasing understanding among the elderly about the benefits of vaccination really needs to be done through education. The focus of this activity is Covid-19 vaccination education for the elderly in Polewali Tanete Riattang Barat Village, Bone Regency, which aims to increase the knowledge of the elderly. With activity methods, namely surveys and initial observations and health education regarding the Covid 19 vaccine. The results show that the education about the Covid-19 vaccine carried out in this service activity is very useful in increasing the knowledge of the elderly. In Polewali Tanete Riattang Barat Village, Bone Regency, the success of this activity can also be seen from the enthusiasm of the local government and the response of the elderly when asked questions.

Keywords: Education, Vaccine, Covid;19, Elderly, Knowledge

PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik Hampir tiga dari sepuluh (29,52 persen) rumah tangga di Indonesia dihuni oleh lansia. Hampir tiga dari lima (59,21 persen) lansia bertindak sebagai kepala rumah tangga, yaitu orang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Menurut status tinggal bersama, sekitar satu dari sepuluh (9,99 persen) lansia tinggal sendiri. WHO (*World Health Organosation*) menyebutkan bahwa lansia yang hidup sendiri sebagai kelompok berisiko yang membutuhkan perhatian khusus. (Statistik, 2021).

Dengan meningkatnya jumlah penduduk lansia disertai masalah-masalah yang dihadapi lansia pada proses penuaannya membuat lansia sebagai kelompok yang sangat rentan terhadap paparan Covid-19 sehingga membutuhkan pelayanan dari berbagai pihak antara lain pemerintah yang memberi perhatian khusus kepada lansia untuk mendapatkan vaksin dengan tujuan mengendalikan angka kesakitan dan kematian pada lansia (Chan et al., 2021)

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hamper 200 Negara di Dunia terjankit

oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di Negara- negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing* (Tomi,dkk 2022)

Tingginya tingkat kematian corona virus 19 ini diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor individu. Faktor individu meliputi usia, secara biologis penduduk lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik. Hal ini dapat menyebabkan tubuh lebih rentan terhadap penyakit tertentu. Separuh lansia Indonesia mengalami keluhan kesehatan dan persentasenya semakin meningkat seiring bertambahnya umur lansia (Salma, 2020)

Oleh karena itu, diperlukan penanganan secara komprehensif sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lansia. Upaya peningkatan kesejahteraan dan kesehatan lansia adalah Vaksinasi sebagai salah satu pencegahan penularan virus Covid-19 seharusnya menjadi kabar baik pada lansia. Namun faktanya tidak semua lansia menerima dan

bersedia divaksin Covid-19 dengan berbagai permasalahan. Banyak lansia yang terpengaruh dengan berita hoax (Ida Masnita, 2021). Keengganan lansia mengikuti vaksinasi akibat tidak didukung oleh pihak keluarga dengan berbagai alasan salah satunya para lansia tersebut mempunyai komorbid (Hanawi et al, 2021).

Berdasarkan survei wawancara dengan pihak Puskesmas didapatkan masih rendahnya kesadaran lansia dalam keikutsertaan vaksinasi Covid-19 juga menjadi salah satu penyebab penyebaran penyakit Covid-19 pada Lansia masih tinggi. Warga yang kurang mengetahui pentingnya vaksinasi dan bagaimana pola hidup sehat yang benar sehingga banyak ditemukan lansia yang menderita penyakit degenerative yang membuat Pihak Puskesmas terutama kader kader kesehatan sangat susah untuk mengajak vaksinasi para lansia.

Sehingga Pemahaman kepada lansia tentang manfaat dilakukannya vaksinasi sangat perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan kemampuan mencerna informasi baru terutama dalam jumlah yang banyak akan mengalami penurunan pada lansia (Liu et al., 2020). Pemahaman dengan cara pelaksanaan pendidikan

kesehatan perlu dilakukan untuk mengubah pola pemikiran dan proses berpikir lansia sehingga lansia bersedia dan dapat berkontribusi dalam program vaksinasi karena faktor-faktor penyulit vaksinasi dapat diminimalkan seoptimal mungkin. Namun sebaliknya, apabila lansia tidak diimbangi pemahaman yang baik akan membuat lansia tidak bersedia untuk dilakukan vaksinasi. Hal ini dikarenakan anggapan yang salah sehingga merubah pola pikir mengenai program vaksinasi Covid-19 (Sulistyorini, 2016).

Fokus kegiatan ini adalah edukasi vaksinasi Covid-19 bagi lansia Di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lasmita dkk (2021) menyatakan bahwa perbedaan tingkat penerimaan vaksinasi covid-19 pada variable umur, dapat dipengaruhi oleh factor pengetahuan, hal ini disebabkan pengetahuan sangat mempengaruhi sikap seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan lansia terkait pentingnya vaksinasi Covid 19. kegiatan pengabdian ini dalam beberapa step yaitu sebagai berikut:

1. Survei dan observasi awal

Pada kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan melakukan survey serta wawancara kepada pimpinan serta petugas serta data yang telah dikumpulkan, yang kemudian data ini di manfaatkan sebagai baseline data untuk kegiatan selanjutnya.

2. Penyuluhan Kesehatan tentang vaksin

Kegiatan ini berupa ceramah dan FGD dengan anak sekolah memberikan materi terkait manfaat vaksin Covid-19 dan vaksin booster. Penyampaian materi dilakukan di lokasi dengan durasi lebih kurang 20-30 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diwujudkan melalui edukasi vaksinasi Covid-19 bagi lanjut usia di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dengan sasaran utama adalah Lansia. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh tim pengabdian masyarakat untuk dapat membina dan memfasilitasi kegiatan edukasi ini. Tim pengabdian memulai kegiatan dengan menghubungi Kelurahan dan berkoordinasi dengan petugas

kesehatan di puskesmas serta beberapa Kader kesehatan yang bertugas Bagian Lansia tersebut untuk menjelaskan tujuan kegiatan edukasi vaksinasi Covid-19 bagi lanjut usia. Para petugas kesehatan Puskesmas dan Kader Lansia menyambut baik kegiatan ini dan menyampaikan bahwa Lansia akan antusias dan senang hati mengikuti dan terlibat dalam kegiatan ini. Total jumlah Lansia adalah 15 orang selebihnya peserta dalam kegiatan ini adalah para pengurus RW dan RT.

Pertemuan dilakukan pada hari Senin tanggal 02 Oktober 2023, Pukul 08.00–09.30 WITA, tim pengabdian bersama Lansia dan petugas kesehatan serta Kader Lansia berlangsung lancar. Pada kegiatan ini, ketua tim pengabdian menjelaskan kenapa lanjut usia menjadi rentan terkena infeksi *virus corona*, apa itu *virus corona*, bagaimana virus bisa masuk kedalam saluran pernapasan hingga menimbulkan gejala batuk pilek, sesak napas berat dan kematian, virus corona bisa disembuhkan dan bisa dicegah penularannya, tindakan apa saja yang perlu dilakukan agar penularan *virus corona* tidak meluas, cara cuci tangan yang benar, dan cara pakai masker yang benar dengan tujuan akhir adalah peningkatan pengetahuan tentang corona

virus dan kemampuan mencegah perluasan penularan dan kemampuan melakukan cuci tangan dengan benar dan kemampuan memakai masker dengan benar.

Anggota Tim pengabdian juga menambahkan tentang bahaya dan efek menderita penyakit *degenerative* jika tidak melakukan vaksinasi Covid-19 dan Mahasiswa juga melakukan beberapa pemeriksaan kepada lansia sebelum dilakukan edukasi.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Beberapa penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh health education terhadap tingkat pengetahuan lansia tentang manfaat vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja puskesmas Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *health edication* dapat meningkatkan pengetahuan lansia tentang manfaat vaksin Covid-19 (Lisnawati, 2023).

Dari hasil kegiatan edukasi tentang vaksin Covid-19 yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat terhadap peningkatan pengetahuan lansia Di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, serta keberhasilan kegiatan ini juga dapat dilihat dari antusias pemerintah setempat dan para lansia yang ikut bertanya serta menjawab pertanyaan dari pemateri. Sejalan dengan hasil penelitian Sulkarnain (2023) bahwa Pengetahuan lansia yang kurang memiliki status vaksinasi Covid-19 tidak lengkap. Hal ini menunjukkan pengetahuan lansia dapat mempengaruhi partisipasi lansia dalam melakukan vaksin Covid-19.

KESIMPULAN

Dari hasil edukasi tentang vaksin Covid-19 yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat terhadap peningkatan pengetahuan lansia Di Kelurahan Polewali Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, keberhasilan kegiatan ini juga dapat dilihat dari antusias pemerintah setempat dan para lansia yang ikut bertanya serta menjawab pertanyaan dari pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hanawi, M.K., Alshareef, N., El-Sokkary, R.H.2021. Willingness to Receive COVID19 Vaccination among Older Adults in Saudi Arabia: A Community-Based Survey. *Vaccines*, 9(1257).<https://doi.org/10.3390/vaccines9111257>.
- Chan, E. Y. Y., Kim, J. H., Kwok, K., Huang, Z., Hung, K. K. C., Wong, E. L. Y., Lee, E. K. P., & Wong, S. Y. S. (2021). Population Adherence To Infection Control Behaviors During Hong Kong's First And Third Covid-19 Waves: A Serial Cross-Sectional Study. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(21), 11176. <https://doi.org/10.3390/ijerph182111176>
- Ida Masnita dkk. (2021). Pembentukan Persepsi Lansia Tentang Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Merauke. *Jurnal Signal* Volume 9, No. 2, Juli 2021, hlm 121-235 | Ilmu Komunikasi – FISIP Universitas Swadaya Gunung Jati p-ISSN: 2580-1090, e-ISSN: 2337-4454
- Jepisa, T dkk (2022). Edukasi Manfaat Vaksin Covid-19 dan Booster Pada Lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin, 3(4), 626–631.
- Lasmita Y, Misnariati, Haerawati I, 2021, Predisposing Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, Volume 16 Nomor 04 Desember 2021. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Lisnawati, dkk (2022). Pengaruh Health Education Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Manfaat Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Lasalinu Selatan Kabupaten Buton, 5(1), 115–124
- Liu, K., Chen, Y., Lin, R., & Han, K. (2020). Clinical features of COVID-19 in elderly patients: A comparison with young and middle-aged patients. *Journal of Infection*, 80(6), e14–e18. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.005>
- Salma, M. I. & Nurwanti, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Pekerja Sosial*, 3 (1), 16 – 28
- Sulistiyorini. (2016). Posyandu dan Desa Siaga (Panduan Bidan dan Kader). Yuha Medika. WHO. (2020). Covid-19 Strategy Up Date.
- Zulkarnain, dkk (2023). Hubungan Pengetahuan Lansia Dengan status Vaksinasi Covid-19, 15(1), 115–124